

BAB 6: KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas, yaitu:

1. Kelengkapan Identifikasi Pasien

Kelengkapan pengisian rekam medis pada bagian identifikasi pasien menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh komponen identifikasi, seperti nomor rekam medis, nama pasien, jenis kelamin, dan tanggal lahir, telah terisi dengan lengkap, dengan tingkat kelengkapan mencapai 100%.

2. Kelengkapan Laporan Penting

Kelengkapan pengisian rekam medis berdasarkan review terhadap laporan penting menunjukkan rata-rata sebesar 83%. Walaupun sebagian besar komponen telah diisi dengan cukup baik, masih ditemukan beberapa bagian yang belum lengkap secara signifikan, terutama pada komponen tanggal keluar pasien (45,30%) dan catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) (60%).

3. Kelengkapan Autentikasi

Tingkat kelengkapan pengisian rekam medis dari aspek autentikasi tercatat sebesar 77,35%. Hal ini menunjukkan masih adanya kekurangan dalam proses autentikasi, dengan rata-rata ketidaklengkapan mencapai 22,65%, yang mencerminkan perlunya peningkatan kepatuhan petugas dalam memberikan tanda tangan, nama jelas, dan stempel sesuai ketentuan.

4. Kelengkapan Pencatatan Yang Benar

Kelengkapan pengisian berdasarkan aspek pencatatan yang benar menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata kelengkapan sebesar 99,57%. Namun demikian, masih ditemukan kekurangan kecil terutama terkait dengan perbaikan kesalahan penulisan yang belum sepenuhnya sesuai standar.

Dengan demikian, meskipun sebagian besar aspek pengisian rekam medis telah dilakukan dengan baik, masih terdapat beberapa komponen yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal autentikasi dan kelengkapan laporan penting. Perbaikan pada aspek-aspek tersebut diperlukan untuk menjamin mutu dokumentasi medis yang optimal dan mendukung keselamatan serta kontinuitas pelayanan pasien.

6.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Universitas Andalas

a. Peningkatan Kualitas Autentikasi Rekam Medis.

Rumah sakit perlu meningkatkan kepatuhan tenaga medis dalam melakukan autentikasi rekam medis. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan rutin mengenai pentingnya autentikasi yang sesuai standar, penyusunan kebijakan yang mewajibkan pencantuman tanda tangan, nama terang, dan gelar, serta pemanfaatan sistem elektronik yang mendukung verifikasi otomatis sebelum data tersimpan secara permanen. Penguatan pengawasan dan audit internal juga menjadi langkah penting untuk memastikan keabsahan dan akuntabilitas setiap catatan medis.

b. Optimalisasi Pengisian Dokumen Laporan Penting

Rumah sakit disarankan untuk lebih memperhatikan kelengkapan pengisian dokumen-dokumen yang tergolong laporan penting. Fokus perbaikan dapat diarahkan pada komponen yang cenderung sering tidak lengkap, dengan cara menyusun prosedur tetap yang jelas, melakukan pelatihan teknis kepada tenaga medis, dan menyediakan sarana pendukung yang memudahkan pengisian secara lengkap dan sistematis. Penerapan sistem pengingat otomatis atau checklist harian juga dapat membantu memastikan tidak ada dokumen yang terlewat.

c. Penguatan Standar Pencatatan yang Benar

Meskipun pencatatan sudah berjalan dengan baik, rumah sakit tetap perlu memastikan bahwa semua prosedur pencatatan dilakukan sesuai standar. Penggunaan metode koreksi yang tepat, kejelasan tulisan, dan larangan terhadap penggunaan alat penghapus yang tidak diperkenankan perlu terus ditegakkan melalui pengawasan langsung, pembinaan, dan pemantauan berkala. Transisi ke pencatatan digital juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan keakuratan dan efisiensi.

d. Pemeliharaan Standar Kelengkapan Identifikasi Pasien

Rumah sakit perlu mempertahankan pencapaian positif dalam hal kelengkapan identifikasi pasien. Upaya ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa semua formulir telah terisi identitas pasien secara lengkap dan konsisten, serta memastikan sistem pendaftaran dan dokumentasi saling

terintegrasi. Pengawasan yang konsisten perlu terus dijalankan untuk menjaga standar tersebut secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi pengembangan sistem informasi rekam medis yang lebih terintegrasi. Hal ini diharapkan dapat memudahkan tenaga medis dalam melakukan pengisian dan mengurangi kemungkinan kesalahan.
- b. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian rekam medis, serta dampaknya terhadap kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan dapat menjadi dasar untuk perbaikan sistem yang lebih efektif.

